

Pembuatan Dan Pengembangan Website Desa Lepak Timur Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat

Mahpuz*¹, Muhamad Sadali², Khalis Rahman³, Wisnu Al Korn⁴, Azril Miqraji⁵, Zulkifli⁶

mahfuzuma@gmail.com*¹

^{1,2,3,4,5,6}Informatika, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28786

Abstrak: Website desa adalah inovasi digital yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta mendapatkan informasi secara transparan. Artikel ini membahas pembuatan website desa sebagai sarana pengaduan masyarakat dengan pendekatan yang meliputi tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Website yang dirancang memiliki fitur seperti formulir pengaduan, tanggapan desa, dan informasi publik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website ini dapat berfungsi dengan baik dan membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dengan lebih mudah dan cepat. Secara spesifik tujuan website ini adalah untuk transparansi pemerintah desa terkait penyediaan informasi tentang program kerja pemerintah desa secara keseluruhan secara terbuka kepada masyarakat, peningkatan pelayanan publik mengenai akses warga terhadap layanan administrasi desa, sarana komunikasi dan informasi antara pemerintah desa dengan warganya, promosi potensi desa dengan menampilkan potensi lokal yang dimiliki oleh desa, peningkatan partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program desa, digitalisasi administrasi desa untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual dengan sistem digital. Sistem informasi berbasis web tidak hanya mendukung penyampaian informasi, tetapi juga mempermudah pengelolaan data desa secara terintegrasi. Sistem ini dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi kerja, serta menyediakan informasi yang up-to-date. bagi masyarakat.

Kata kunci : informasi publik, transparansi, pengaduan masyarakat, website desa.

Abstract: A village website is a digital innovation aimed at simplifying community complaints and ensuring transparent access to information. This article discusses the development of a village website as a medium for community complaints, focusing on the stages of planning, implementation, and evaluation. The designed website features include a complaint form, village profile, and public information. Evaluation results indicate that the website functions effectively and helps the community to express aspirations more easily and quickly. Specifically, the purpose of this website is for transparency of the village government regarding the provision of information about the village government's work program as a whole openly to the community, improving public services regarding citizen access to village administration services, means of communication and information between the village government and its citizens, promoting village potential by displaying local potential owned by the village, increasing community participation to take part in planning, implementing and evaluating village programs, digitalizing village administration to reduce dependence on manual processes with digital systems. Web-based information systems not only support the delivery of information, but also facilitate integrated village data management. This system can reduce human error, increase work efficiency, and provide up-to-date information for the community.

Keyword : public information, transparency, community complaints, village website

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah administratif terkecil yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Pemerintahan desa menjadi unit terendah dalam hierarki administrasi pemerintahan, yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat untuk memberikan

layanan publik dan menyampaikan informasi. Namun, banyak desa masih menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif kepadaarganya.

Tujuan dari pengembangan website desa secara umum adalah untuk meningkatkan transparansi, pelayanan publik, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Secara spesifik tujuan website ini adalah untuk transparansi pemerintah desa terkait penyediaan informasi tentang program kerja pemerintah desa secara keseluruhan secara terbuka kepada masyarakat, peningkatan pelayanan publik mengenai akses warga terhadap layanan administrasi desa, sarana komunikasi dan informasi antara pemerintah desa denganarganya, promosi potensi desa dengan menampilkan potensi lokal yang dimiliki oleh desa, peningkatan partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program desa, digitalisasi administrasi desa untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual dengan sistem digital.

Sistem informasi berbasis web tidak hanya mendukung penyampaian informasi, tetapi juga mempermudah pengelolaan data desa secara terintegrasi. Sistem ini dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi kerja, serta menyediakan informasi yang up-to-date. bagi masyarakat.

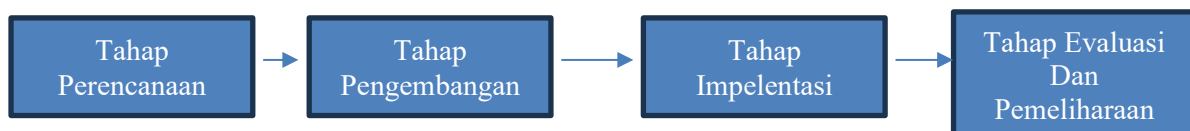
METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Nopember 2024, bertempat di Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra Timur, kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Tahapan Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah dirumuskan, diperlukan suatu metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur. Metode ini mencakup langkah-langkah operasional yang akan dijalankan selama proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahapan persiapan hingga evaluasi. Berikut ini merupakan metode pelaksanaan kegiatan yang dirancang agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

a. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan informasi tentang kondisi desa secara umum saat ini, menentukan masalah utama yang perlu diatasi di desa, menganalisis kebutuhan masyarakat atau sasaran program terkait website desa.

- b. **Penentuan Tujuan dan Sasaran**
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menetapkan tujuan umum yang akan dicapai, menentukan sasaran khusus (siapa yang mendapatkan manfaat, dalam bentuk apa dan kapan) website desa dibuat.
 - c. **Penyusunan Rencana Kegiatan**
Kegiatan yang dilakukan adalah menentukan jenis kegiatan, langkah-langkah kegiatan, menyusun jadwal dan timeline pelaksanaan pembuatan website desa.
 - d. **Penyusunan Anggaran**
Di tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menghitung kebutuhan biaya sesuai rencana kegiatan dan menentukan sumber pendanaan dalam membuat website desa.
 - e. **Identifikasi Sumber Daya**
Kegiatan ini untuk menentukan siapa saja yang terlibat (SDM) serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program website desa.
 - f. **Dokumentasi Perencanaan**
Dalam tahapan ini yaitu menyusun dokumen perencanaan secara tertulis sebagai acuan pelaksanaan dan evaluasi program pelaksanaan kegiatan website desa.
2. **Tahap Pengembangan**
 - a. **Perumusan Desain Program** : Menyusun struktur program secara rinci dan menetapkan pendekatan dan strategi pelaksanaan.
 - b. **Penyusunan Modul atau Materi** : mengembangkan konten atau bahan ajar sesuai kebutuhan program terkait dengan materi dan pedoman teknis dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan website desa.
 - c. **Pengembangan Sistem atau Alat** : membuat alat bantu pelaksanaan seperti aplikasi, formulir, alay monitoring atau platform digital.
Uji Coba (Pilot Test) : mencoba program dalam skala kecil untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan serta mendapatkan umpan balik dari masyarakat atau pemangku kepentingan yaitu pihak desa.
 - d. **Penyusunan Dokumen Final** : Menyusun versi akhir dokumen program, termasuk modul, jadwal, anggaran dan mekanisme pelaksanaan serta menyiapkan dokumen pendukung untuk implementasi.
 3. **Tahap Impelentasi**
 - a. **Persiapan Teknis Pelaksaan** : menyusun jadwal pelaksanaan secara detail, menyediakan perlengkapan bahan dan sumber daya yang dibutuhkan dan melakukan koordinasi akhir dengan tim pelaksanan dan pihak terkait yaitu pemerintah desa.
 - b. **Sosialisai Program** : memberikan informasi kepada masyarakat dan desa untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan cara keterlibatan mereka.
 - c. **Pelaksanaan Kegiatan Lapangan** : Menjalankan kegiatan sesuai rencana, mencatat semua proses dan perkembangan yang terjadi dan menyelesaikan kegiatan sesuai dengan alur dan target waktu yang telah ditentukan.
 - d. **Monitoring dan Pengawasan** : mengawasi proses pelaksanaan dan mencatat kendala

maupun resiko maupun penyimpangan yang terjadi kemudian memberikan solusi atau perbaikan langsung jika diperlukan kemudian mencatat hasil capaian sementara.

- e. Pelaporan Awal : menyusun laporan pelaksanaan baik harian ataupun mingguan sampai pembuatan laporan capaian sementara, masalah yang muncul dan tindak lanjut.
4. Tahap Evaluasi dan Pemeliharaan
 - a. Evaluasi Awal: Pengumpulan data dan hasil kegiatan berupa dokumentasi, laporan, hasil kerja dan umpan balik dari pengguna awal (masyarakat dan admin) untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas website.
 - b. Analisa Hasil : Membandingkan hasil dengan target/sasaran yang telah ditentukan kemudian menilai efektifitas, efisiensi dan dampak kegiatan.
 - c. Pemeliharaan Website: tindak lanjut hasil evaluasi, monitoring berkala, perbaikan dan pemutakhiran, penguatan kapasitas dan pengelolaan dan penyerahan tanggung jawab serta memperbarui konten dan pastikan website tetap aman dari potensi serangan siber.
 - d. Perbaikan Berkelanjutan: Tambahkan fitur baru sesuai kebutuhan, seperti notifikasi status laporan atau integrasi dengan sistem lain di desa.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan adalah rangkaian langkah sistematis yang harus dilakukan agar suatu kegiatan dapat berjalan tertib, efisien dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pengembangan website desa Lepak Timur yang disusun secara sistematis untuk memastikan hasil akhir sesuai kebutuhan masyarakat desa dan mendukung pelayanan publik berbasis digital adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Persiapan Awal
Tujuan perencanaan ini adalah untuk menyusun rencana kegiatan secara terstruktur dan memastikan sumber daya, menentukan tujuan dan fungsi utama website desa, membentuk tim pelaksana, menyusun anggaran biaya dan menentukan timeline kegiatan.
2. Analisis Kebutuhan
Memastikan fitur website sesuai kebutuhan masyarakat dan pemerintahan desa dengan kegiatan melakukan survei dan diskusi dengan perangkat desa dan warga. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dan layanan kemudian menyusun fitur yang dibutuhkan seperti profil desa, struktur pemerintahan desa, berita dan pengumuman desa, layanan pengajuan surat, galeri kegiatan desa, form kontak dan pengaduan dan fitur lainnya.
3. Desain dan Perancangan Website Desa
Membuat struktur dan tampilan awal website dengan kegiatan meliputi membuat wireframe/layout website, menentukan desain visual, menyusun struktur menu navigasi, menentukan teknologi yang digunakan.
4. Pembangunan Website Desa
Mengubah desain menjadi sistem website yang bisa diakses dengan kegiatan pembelian domain dan hosting, instalasi CMS atau coding website dari awal, pengembangan fitur

sesuai spesifikasi, pengisian konten awal dan pengujian awal fungsi-fungsi website.

5. Uji Coba dan Revisi

Memastikan website bebas dari bug dan sesuai harapan dengan kegiatan meliputi uji coba akses dari berbagai perangkat (laptop, HP), uji semua fitur, koreksi atau revisi tampilan dan fungsi berdasarkan hasil uji coba.

6. Pelatihan Pengelola Website Desa

Membekali admin desa agar mampu mengelola website secara mandiri dengan kegiatan adalah pelatihan cara menambah berita, mengunggah foto, mengelola form layanan, panduan update keamanan dan backuo data, pembuatan dokumentasi teknis sederhana sebagai panduan harian.

7. Peluncuran Website Desa

Website desa resmi digunakan oleh publik dan diumumkan kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan antara lain menyusun surat pengumuman resmi penggunaan website, mengadakan sosialisasi ke masyarakat, mempromosikan website melalui media sosial desa.

8. Pemeliharaan dan Evaluasi

Menjaga website desa tetap aktif, informatif, dan aman dengan kegiatan meliputi update konten secara rutin, menjaga keamanan sistem, dan evaluasi berkala setiap 3-6 bulan untuk melihat trafik, keluhan dan kebutuhan tambahan fitur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengembangan website Desa Lepak Timur berhasil menyelesaikan pembuatan portal yang menampilkan profil desa, berita, dan layanan surat online. Pelatihan pengelolaan konten website desa diikuti oleh seluruh perangkat desa Lepak Timur. Website Desa Lepak Timur berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat namun masih ditemukan kendala pada koneksi internet dan kurangnya pemahaman teknis sebagian staf. Pelatihan lanjutan dan pendampingan rutin diperlukan agar sistem berjalan optimal.

Kegiatan pengabdian di Desa Lepak Timur melibatkan beberapa tahapan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam bagian metode pelaksanaan. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan tersebut:

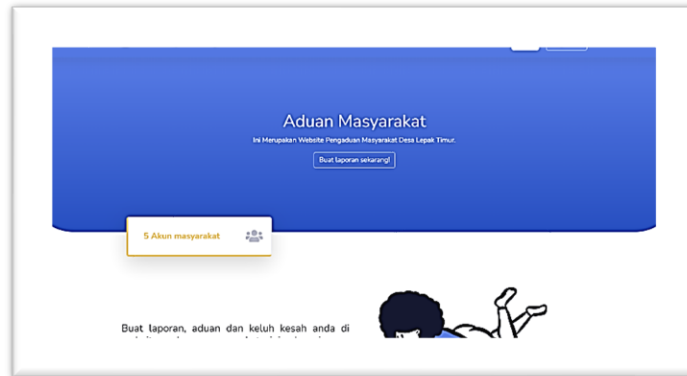
Tahapan Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan, kami mulai membuat website desa berdasarkan kebutuhan yang telah disesuaikan dengan tahap perencanaan di atas. Tim mengembangkan website dengan fokus pada pengaduan masyarakat, dan berikut adalah tampilan utama atau beranda dari website pengaduan masyarakat yang telah dibuat:

1. Registrasi Masyarakat
2. Formulir Pengaduan
3. Login Admin
4. Verifikasi Laporan dan Tanggapan

Tahapan pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kami mulai membuat website desa berdasarkan kebutuhan yang telah disesuaikan dengan tahap perencanaan di atas. Tim mengembangkan website desa dan berikut adalah halaman utama atau beranda dari website desa yang telah dibuat :



Gambar 2. Tampilan halaman utama web pengaduan desa lepak timur

(Gambar ini menunjukkan halaman utama dari website pengaduan masyarakat Desa Lepak Timur, yang menampilkan informasi mengenai pengaduan serta formulir untuk melaporkan kejadian yang dapat langsung diterima oleh admin desa.)

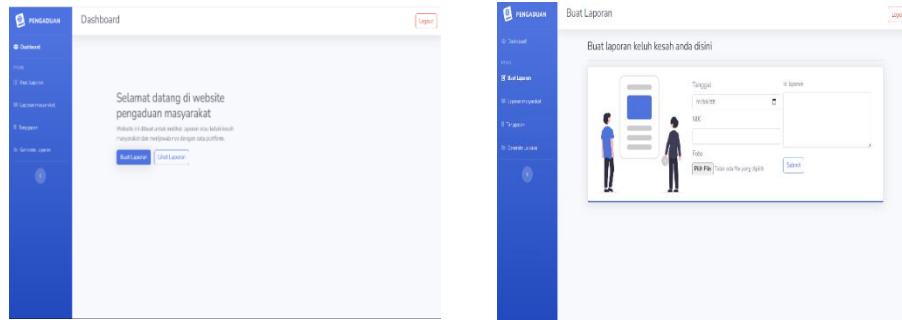
1. Pendaftaran Masyarakat

Halaman pendaftaran memungkinkan masyarakat untuk membuat akun yang akan digunakan untuk melaporkan kejadian atau pengaduan. Tujuan dari halaman ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses sistem pengaduan dan mengikuti proses verifikasi laporan yang ada.

Gambar 3. Tampilan Registrasi Akun Masyarakat

2. Laporan Masyarakat

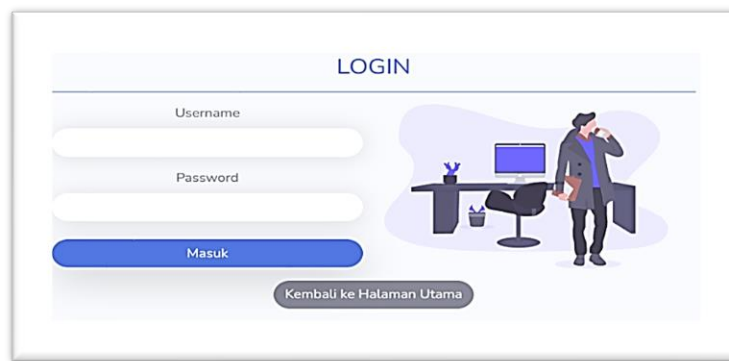
Pada halaman Dashboard Masyarakat, ada tempat untuk membuat laporan dan setelah admin menanggapi maka akan terjawab pada fitur Tanggapan



Gambar 4. Tampilan Dashboard Laporan Masyarakat

3. Login Admin

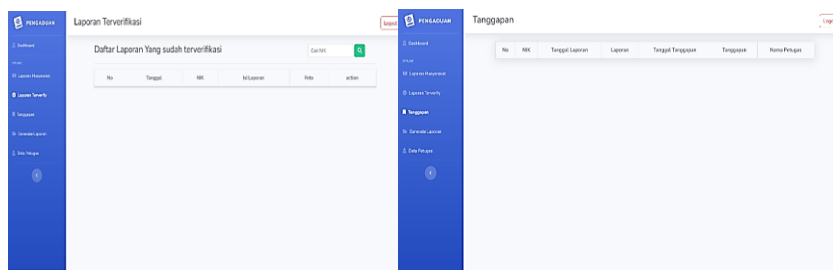
Halaman login admin memungkinkan petugas atau admin desa untuk mengakses sistem dan memverifikasi laporan yang masuk. Admin dapat memantau status laporan serta memberikan tanggapan yang sesuai. Halaman ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap pengaduan dapat diproses dan diberikan respons dengan tepat.



Gambar 5. Tampilan Halaman Login Admin Dan Tanggapan

4. Verifikasi Laporan dan Tanggapan

Halaman ini digunakan oleh admin untuk memverifikasi laporan yang diterima. Admin juga dapat memberikan tanggapan terkait laporan yang masuk dan menginformasikan statusnya kepada masyarakat. Halaman ini memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara efektif dan transparan.



Gambar 6. Tampilan Laporan Verifikasi dan Tanggapan

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan dan pengembangan website Desa Lepak Timur telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Website Desa Lepak Timur yang dikembangkan mampu memuat berbagai informasi penting seperti profil desa, struktur pemerintahan, berita, dan layanan publik secara online. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan, analisa kebutuhan, pengembangan teknis, hingga pelatihan pengelola website. Website ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang efektif antara pemerintah Desa Lepak Timur dan masyarakat, serta dapat meningkatkan transparansi dan pelayanan publik.

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan pemahaman teknologi oleh perangkat desa dan akses internet yang belum merata dan stabil, solusi jangka pendek telah diterapkan melalui pelatihan dan dokumentasi penggunaan website. Dengan adanya website desa ini, desa Lepak Timur memiliki peluang besar untuk terus mengembangkan sistem digital yang mendukung administrasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pembuatan Dan Pengembangan Website Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat, belum pernah di terbitkan pada jurnal pengabdian manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagustian Sonjaya, Chepy. 2023. "Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Segarjaya." *Chepy Bagustian Sonjaya* 2(1):407–19.
- Permatasari, Atikah, and Suhendi Suhendi. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film Berbasis Aplikasi Web." *Jurnal Informatika Terpadu* 6(1):29–37. doi: 10.54914/jit.v6i1.255.
- Rizal, Achmad, Muhamad Khoirur Roziqin, Wafiq Abdul Jalil, Thalisa Septia Firdaus, Milatul Laila Mufidah, and Universitas KH A Wahab Hasbullah. 2024. "Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi Di Era Digital Di Desa Tejo." 5(1):2774–7921.
- Sagala, Jijon R., Penda Sudarto Hasugian, and Sulindawaty. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web Desa Situnggaling." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 2(2):91–96.
- Sakban, Muhammad, and Rizal Sinaga. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun)." *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)* 4(2):1–12.
- Sucipto, Adi, Jupriyadi Jupriyadi, Andi Nurkholis, Arief Budiman, Donaya Pasha, Gusti Firmansyah, and Zahra Kharisma Sangha. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(1):29. doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1512.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28786

- Susilawati, Tuti, Fanny Yuliansyah, Muhammad Romzi, and Rintan Aryani. 2020. "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql." *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* 3(1):35–44.
- Widiastuti, Ika. 2022. "Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Di Desa Wanajaya Jawa Barat." *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 3(September):887.
- Jupriyadi, J., Putra, R. A., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79-84.
- Retno Indahsari, Muhamad Son Muarie. (2020). Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Purwosari). Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan
- Mursalim, S. W. (2018). Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, XV(1), 1–17.
- Rohmatun, S., Widiastuti, I., & Khosyi, M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kabupaten Jepara Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2(2), 111–123.
- R. D. Gunawan, R. Napianto, R. I. Borman, and I. Hanifah, "Penerapan Pengembangan Sistem Extreme Programming Pada Aplikasi Pencarian Dokter Spesialis di Bandar Lampung Berbasis Android," *J.Format*, vol. 8, no. 2, pp. 148–157, 2019.
- Y. Sansena, "Implementasi Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Medan Amplas Berbasis Website," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 15, no. 2, pp. 91–102, 2021.
- niesiyah, N. et al. (2018) 'Perancangan User Experience Aplikasi Pelaporan Keluhan Masyarakat Menggunakan Metode Human- Centered Design', *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(11), p. 172